

**ANALISIS TINDAK PIDANA SANTET (SIHIR) DI DALAM KITAB
UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA
(KUHP)**

**Oleh
Nadiana
NIM. 190574201012**

ABSTRAK

Indonesia terkenal dengan beragam budayanya, dengan banyak variasi regional dalam tradisi, salah satunya dengan adanya pelaku santet (sihir) membuat keresahan pada masyarakat yang masih percaya dengan adanya praktek santet (sihir) tersebut karena pada waktu tertentu dapat mengancam keselamatan masyarakat karena dengan masih dipercayai keberadaan praktek santet (sihir) oleh masyarakat dapat mengakibatkan terjadinya berbagai potensi-potensi tindak pidana salah satunya tindakan main hakim sendiri oleh masyarakat kepada orang yang diduga sebagai pelaku santet (sihir) karena banyak masyarakat yang menggunakan logika tersendiri untuk mencapai keadilan dari permasalahan santet (sihir) sehingga dengan adanya praktek santet (sihir) tersebut mengakibatkan munculnya permasalahan hukum didalam masyarakat. Tujuan penulisan skripsi ini untuk membahas terkait peraturan yang disubtansikan didalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana guna untuk tidak terjadinya lagi kesalah pahaman masyarakat terhadap substansi peraturan yang sudah dicantumkan didalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana sebagai suatu pencegahan terhadap kejahatan yang ditimbulkan dari permasalahan santet (sihir), penelitian ini menggunakan metode Normatif dan metode perbandingan berupa penelitian pustaka (*library research*) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, keberadaan pasal di dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana bukanlah secara jelas membahas terkait peraturan mengenai santet (sihir) tetapi lebih kepada pelanggaran dan perbuatan menawarkan diri untuk melakukan suatu tindak pidana, jadi praktek santet (sihir) merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum yang hidup di masyarakat karena dengan masih adanya praktek santet (sihir) dapat menimbulkan perbuatan main hakim sendiri terhadap orang yang diduga sebagai pelaku santet (sihir) tetapi didalam hal pembuktian mengalami permasalahan karena tidak sesuai dengan logika masyarakat. Kesimpulan dan juga saran yang dapat ditarik dari permasalahan dari praktek santet (sihir) merupakan suatu tindak pidana yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat sehingga perlu adanya penghukuman yang diberikan dari pihak yang berwenang tanpa harus memilih-milih siapa yang harus di jatuhkan hukuman jika sudah diketahui kebenaran bersalahnya berdasarkan peraturan yang ada di dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana.

Kata Kunci : Analisis, Santet, KUHP Nasional.

**ANALYSIS OF THE CRIME OF SANTET (WITCHCRAFT) IN THE
CRIMINAL LAW BOOK (CRIMINAL CODE)**

**By
Nadiana
NIM.190574201012**

ABSTRACT

Indonesia is famous for its diverse culture, with many regional variations in tradition, one of which is the existence of black magic (witchcraft) practitioners causing unrest in the community who still believe in the existence of black magic (witchcraft) practices because at certain times it can threaten the safety of the community because with the existence of black magic (witchcraft) practices still believed by the community can result in various potential criminal acts, one of which is the act of taking the law into one's own hands by the community against people suspected of being black magic (witchcraft) practitioners because many people use their own logic to achieve justice from black magic (witchcraft) problems so that the existence of black magic (witchcraft) practices results in legal problems in society. The purpose of writing this thesis is to discuss the regulations that are substantiated in the Criminal Code in order to prevent further misunderstanding of the community regarding the substance of the regulations that have been stated in the Criminal Code as a prevention against crimes arising from black magic (witchcraft) problems, this study uses the Normative method and comparative method in the form of (library research), the data used in this study is secondary data. The results of the study show that the existence of articles in the Criminal Code does not clearly discuss the regulations regarding black magic(witchcraft) but rather violations and acts of offering oneself to commit a crime, so the practice of black magic (witchcraft) is an act that is contrary to the law that exists in society because the continued practice of black magic (witchcraft) can lead to vigilante actions against people suspected of being the perpetrators of black magic (witchcraft) but in terms of evidence there are problems because they are not in accordance with the logic of society. The conclusions and suggestions that can be drawn from the problem of the practice of black magic (witchcraft) are a criminal act that can cause unrest in society so that there needs to be punishment given by the authorities without having to choose who should be punished if it is known that they are guilty based on the regulations in the Criminal Code.

Keywords : *Analysis, Witchcraft, National Criminal Code.*